

**ANALISIS MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH
SEKOLAH BERBASIS ISLAM
(STUDI KASUS SMP PLUS JA-ALHAQ KOTA
BENGKULU)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah



Oleh

RAHMA YULIANTI

NIM : 1811210081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rahma Yulianti
NIM : 1811210081

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca, memberikan arahan,
dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat
bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Rahma Yulianti

NIM : 1811210081

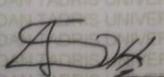
Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah
Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq
Kota Bengkulu)

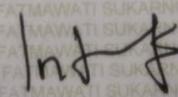
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada bidang ilmu tarbiyah.
Demikian nota pembimbing skripsi ini, atas perhatiannya diucapkan terima
kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M Nasron H.K, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001


Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)” yang disusun oleh Rahma Yulianti, NIM. 1811210081 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 27 Juli 2022, dan dinyatakan LULUS, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua,

Dr. H. M Nasron H.K, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Betty Dian Wahyuni, M.Pd.Mat

NIDN. 2030038002

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

NIP. 19761192007011018

Penguji II

Saepudin, M.Si

NIP. 196802051997031002

Bengkulu, Agustus 2022.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197006142000031004

MOTTO

بِاللَّهِ إِلَّا قُوَّةٌ وَلَا حَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَلَى تَوَكَّلْتُ اللَّهُ بِسْمِ

*'Bismillahi tawakkaltu 'alallah, la haula wa la quwwata illa
billah'.*

“Dengan menyebut nama Allah SWT. Tidak ada kekuatan
kecuali Allah”

By: ama

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua ku Ayah Wasanudin dan Ibu Mariani, S.Pd.I yang paling ku sayangi dan paling ku cintai yang penuh kesabaran, keikhlasan dan ketulusan dan selalu bekerja keras dan memotivasiku dan berdoa siang dan malam demi keberhasilanku.
2. Bapak Dr.K.H Nasron H.K, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Intan Utami, M.Pd selaku dosen pembimbing II.
3. Untuk kakakku tersayang Nini Febrianti, M.Pd dan adekku tersayang Abdul Aziz Zul Hakim.
4. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dalam mencapai keberhasilan ini (Ridh Tania, Febri Triani, Millati, Lizatami, Ahyah, Arfai, Esi Ayu, Erina, Hervica, Adam, Kiki, Aziz, Jhoni, Dani) dan juga untuk Lucas, Nam Joo Hyuk, Denver dan semua member NCT yang selalu memberi semangat dari jauh.

5. Teman - teman seperjuanganku di organisasi DEMMA,
Sanggar Asyauqi PAI dan teman-teman seperjuanganku
di kelas PAI C Angkatan 2018.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Yulianti

NIM : 1811210081

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Juli 2022

Saya yang menyatakan



Rahma Yulianti
Nim.1811210081

Nama : Rahma Yulianti

NIM : 1811210081

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pelajaran umum dan juga pelajaran agama Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran umum saja, melainkan lembaga pendidikan yang secara garis besar bernapaskan Islam. diberikan sekurang-kurangnya 70% disamping mata pelajaran umum. Sekolah Berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Oleh karena itu, Anak-anak yang berpendidikan di sekolah berbasis Islam memiliki karakter religius yang lebih unggul dari anak yang bersekolah umum. Apa saja faktor yang mendominasi motivasi orang tua memilih Sekolah Berbasis Islam (SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu) ?.

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data ini dengan wawancara informasi dilapangan, proses ini diteruskan sampai pada suatu keadaan yang dirasakan tidak ditemukan lagi informasi yang baru. Jumlah informasi yang di wawancarai tidak dibatasi tapi berhenti setelah masalah terjawab hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Faktor nilai agama islam, iman dan takwa yang mendominasi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP Plus Ja

alHaq dilihat dari keinginan orang tua agar anaknya menjadi berakhlak mulia, anak yang sholeh dan sholeha, beriman dan bertakwa, rajin beribadah, jujur, menghormati orang tua dan mendapatkan prestasi. Faktor lainnya kualitas guru, biaya, sarana prasarana dan jarak tempuh menuju sekolah. hasil penelitian ini dapat memberikan keterangan sebagai masukan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah berbasis islam (SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu).

Kata kunci : Motivasi Orang Tua, Sekolah Berbasis Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT. Atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita khususnya pada penulis sehingga penulis bisa mengajukan proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu)**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan proposal ini tak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.K.H Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN FAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Hengki Satriesno, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam UIN FAS Bengkulu.
4. Bapak Dr. H. M Nasron H.K,M.Pd.I selaku Pembimbing I Penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.

5. Ibu Intan Utami, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis yang telah memberikan masukan dan saran yang baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PAI UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisikarya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Agustus 2022

Rahma Yulianti

Nim. 1811210081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematis Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Motivasi	11
------------------------------	----

B. Pengertian Orang Tua	19
C. Pengertian Sekolah.....	31
D. Penelitian Terdahulu	48
E. Kerangka Berfikir	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Sumber Data.....	55
D. Instrumen Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisa Data.....	64
G. Teknik Keabsahan Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Wilayah Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	101

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kualifikasi Pendidik dan Kependidikan SMP Plus Ja alHaq.....	82
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/I Kelas VII SMP Plus Ja alHaq.....	83
Tabel 4.3 Jumlah siswa/I Kelas VIII SMP Plus Ja alHaq	84
Tabel 4.4 Daftar Prasarana dan Sarana SMP Plus Ja alHaq.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 SK Pembimbing
2. Lampiran 2 SK Kompre
3. Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
4. Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian
5. Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
6. Loampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal
7. Lampiran 7 Pedoman Observasi
8. Lampiran 8 Pedoman Wawancara
9. Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui Pendidikan akan terbentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan itu sendiri. Berdasarkan UU. No. 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa :

“Keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai sebuah sistem, semua komponen yang ada didalamnya harus dipahami satu kesatuan yang saling berhubungan untuk pencapaian pendidikan nasional”¹.

¹ *Undang-Undang Ri No 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Visi Media), h.2

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. pendidikan seumur hidup, maka pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu pendidikan dalam tiga tempat, yaitu pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain, dan harus saling mendukung demi terciptanya pendidikan yang baik untuk membentuk anak menjadi baik. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan tempat² pertama bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan yang dijadikan dasar ke jenjang selanjutnya, di mana orang tua bertindak sebagai guru dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.

Ketika zaman terus berkembang, maka orang tua pun semakin dituntut untuk menjadi orang tua masa kini yang harus memiliki strategi khusus bagi masa depan anak-anaknya. Hal ini menjadikan orang tua khawatir akan dampak negatif yang terjadi dikalangan anak-anak dan remaja. Pada dasarnya

²Suwanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1995), h.5

sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, dalam bidang pengajaran yang tidak dapat dilakukan secara sempurna di rumah saja.

Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pelajaran umum dan juga pelajaran agama Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran umum saja, melainkan lembaga pendidikan yang secara garis besar bernapaskan Islam. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Selain memberikan pendidikan di dalam keluarga orangtua sangat berperan penting dalam memilih sekolah yang mampu mendidik anaknya dengan baik yang dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Ajaran agama adalah dasar utama dalam mengantisipasi kenakalan anak termasuk didalamnya mendidik, membentuk dan mengarahkan sesuai dengan ajaran Islam sehingga dapat terwujud tingkat kedewasaan anak yang

sempurna. Proses belajar mengajar di sekolah berbasis Agama Islam di setiap harinya disajikan rumpun mata pelajaran Agama Islam (Al-qur'an dan Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam) dan pembelajaran umum, ketika pembelajaran umum menyampaikan materinya ditekankan pada penyisipan nilai-nilai keIslaman kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari karena Sekolah Menengah Pertama Plus (Islam) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai ciri keIslaman serta mempunyai kurikulum pendidikan Agama Islam yang lebih lengkap. Lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 70% disamping mata pelajaran umum.

Oleh karena itu, Anak-anak yang berpendidikan di sekolah berbasis Islam memiliki karakter religius yang lebih unggul dari anak yang bersekolah umum. Mulai dari akhlaknya yang lebih baik dan lebih taat dalam hal beribadah. Anak-anak yang bersekolah berbasis Islam terlatih mengaji dan hafalan- hafalan ayat Al-Qur'an maupun hadits. Sehingga

mereka saat dimasyarakat mereka sudah bisa beradaptasi dengan kegiatan di masyarakat.

Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih. Sekolah Berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Selain itu, tujuan ajaran agama di berikan Tuhan kepada manusia ialah agar manusia hidup selamat, nilai-nilai religi juga merupakan salah satu faktor penting dan menjadi daya pikat yang tinggi bagi para orangtua murid.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat keadaan di sekolah SMP Plus Jâ-alHaq. Saat pagi hari di SMP Plus Jâ-alHaq para orang tua mengantar anaknya ke sekolah. Terlihat rata-rata orang tua murid SMP Plus Jâ-alHaq mereka sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki basis keIslaman guna membina anaknya punya integritas agama yang tinggi, ahli ibadah dan berakhlakul

karimah. Dan ada sebagian orang tua murid yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendidik dan menjemput sepulang sekolah. Sebagian para orang tua tersebut mereka menyekolahkan anaknya di SMP Plus Jâ-alHaq yang jadwal pulang sekolahnya hingga sore hari tepatnya pukul 16:00.

Berangkat dari masalah pendidikan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan judul **“Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)”**³.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak yang Sekolah Berbasis Islam berakhlak lebih baik dari anak yang sekolah biasa.

³H.M Arifin, *Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta; Bulan Bintang, 2008), h.97.

2. Anak yang Sekolah Berbasis Islam Ibadah keagamaannya lebih unggul.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik, jelas, terarah maka penulisan membatasi ruang lingkup penelitian inti pada : Motivasi orang tua memilih Sekolah Berbasis Islam (SMP Plus Ja Jâ-alHaq Kota Bengkulu)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Analisis faktor yang mendominasi motivasi orang tua memilih Sekolah Berbasis Islam (SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu)?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi analisis factor yang mendominasi motivasi orang tua memilih Sekolah

Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu) pada pendidikan anaknya.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis akademis penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan masukan dalam upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai buku ajar, bagi semua pihak yang berkenan mengkajinya, terutama peneliti

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai motivasi orang tua memilih sekolah berbasis Islam untuk pendidikan anaknya.

b. Bagi keluarga

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap orang tua memilih sekolah berbasis Islam guna pendidikan anaknya.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai motivasi orang tua memilih sekolah berbasis Islam SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

d. Bagi Anak

Diharapkan supaya anak dapat mengembangkan akhlak nya dengan baik sebagai hasil dari pendidikan sekolah berbasis Islam

G. Sistematis Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematis Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, membahas tentang Analisis Motivaasi orang tua memilih sekolah berbasis Islam (studi kasus SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu), Penelitian terdahulu dan Kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian, yang terdiri dari Jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Wilayah Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan dari Hasil Penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan bertindak laku selain itu istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri

individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang diberikan kepada seseorang untuk menggiatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki.⁴ Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan hendak di capai karena kebutuhan yang terpenuhi.

Dengan kata lain, bisa dikatakan bahwa motivasi merupakan kebutuhan yang ada dalam pribadi seseorang yang mendorong individu dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dirinya. Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 111

“ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”

Bahwasanya orang tua harus memperhatikan keturunannya. Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi panutan bagi anaknya terutama anak yang masih kecil. Anak juga bagian dari masyarakat sebagai generasi penerus. Oleh karena itu, orang tua harus memotivasi memperhatikan, membimbing, dan mendidik seorang anak dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia akhirat. Adapun macam-macam motivasi ialah sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi intrinsik tidak perlu dirangsang dari luar, Motivasi intrinsik timbulnya

tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang datang dari luar diri individu⁵. Seseorang yang termotivasi oleh ekstrinsik tidak menikmati kegiatan yang dilakukannya. Dimana seseorang terlibat dalam suatu aktivitas hanya karena ingin mengharapkan beberapa imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian. Imbalan yang didapatkan bisa memberikan kepuasan atau kesenangan walaupun kegiatan yang dilakukan tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.

Kartini Kartono mengemukakan bahwa “Motivasi atau dorongan ialah desakan yang dialami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup, dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup”⁶

⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 91

⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, h 20

Motivasi dalam diri manusia selalu berhubungan dengan kehidupan dirinya, dengan motivasi selalu berhubungan dengan kebutuhan dirinya, dengan motivasi itulah manusia akan bergerak melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan, dari kebutuhan yang paling mendasar hingga kebutuhan pada level yang tertinggi. Adapun macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda diantaranya yaitu :

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi. Jadi, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya seperti dorongan untuk makan, dorongan untuk minum.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif yang muncul karena dipelajari. Contohnya seperti dorongan untuk belajar agar mendapatkan ilmu pengetahuan.

2. Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

- a) Motif atau kebutuhan organis, contohnya seperti kebutuhan untuk bernafas dan kebutuhan untuk beristirahat.
- b) Motif-motif darurat, contohnya seperti dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas.
- c) Motif-motif objektif, dalam motifasi ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohanian. Contoh motivasi jasmaniah diantaranya seperti insting, nafsu, refleksi. Sedangkan motivasi rohanian diantaranya seperti kemauan.

4. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

- a) Motivasi instrinsik adalah motif yang berfungsi untuk tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah mempunyai dorongan untuk melakukan suatu hal. Contohnya seseorang yang senang berbelanja, tidak usah ada yang menyuruh untuk berbelanja, dia akan membelinya ketika melihat barang yang dia inginkan.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif yang berfungsi karena adanya perangsangan dari luar. Contohnya diantaranya anak itu belajar dengan giat karena besok paginya akan ada ulangan harian dan mengharapkan agar mendapat nilai yang bagus supaya mendapatkan pujian dari teman-temannya.⁷

Adapun fungsi pokok dari motivasi, yaitu:

⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 86-91

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.
- d. Mengarahkan, motivasi berperan mendapatkan dan menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai, jika

sasaran sesuatu yang diinginkan maka motivasi berperan mendekatkan, dan sasaran atau tujuan tidak diinginkan maka motivasi berperan menjauhkan sasaran.

- e. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Apabila kegiatan atau perbuatan tidak bermotivasi atau motivasinya lemah maka perbuatan akan dilaksanakan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan tidak membawa hasil. Jadi kedua fungsi maksudnya apabila motivasi dioptimalkan akan menghasilkan tujuan yang terarah dan dilakukannya dengan sungguh-sungguh, sebaliknya jika motivasi rendah atau lemah maka tujuan yang diinginkan akan sulit dicapai.⁸

B. Pengertian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Orang Tua yaitu orang yang sudah tua, ibu dan bapak.⁹ Orang tua adalah

⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raya Grafindo 2009), h. 85.

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet. Ke-II, hal. 688.

keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah sehingga dapat membentuk ke dalam sebuah keluarga. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik mengasuh dan membimbing anaknya agar anak siap untuk terjun dalam kehidupan masyarakat. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena mereka anak menerima pendidikan diawal.

Dengan begitu bentuk utama dari pendidikan informal terdapat pada keluarga. Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya akan mempunyai kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan rasa cinta dan kasih sayang karena karunia Allah Swt yang harus selalu dipelihara dan dirawat sehingga akan berpengaruh dalam karakter anak.

Orang tua merupakan contoh bagi anaknya karena setiap perilaku anak pasti tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Maka dari itu peneladanan sangat diperlukan bagi anak. Selain itu orang tua juga harus bisa memberikan kebiasaan yang baik bagi anak sejak masih kecil. Jika orang

tua membiasakan anak dalam bersikap baik, bertutur kata yang baik, dan memberi contoh yang baik kepada anak maka anak akan memiliki akhlak yang baik.

Pendidikan orang tua terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, orang tua hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa.

1. Motivasi Orang Tua

Motivasi Orang tua Secara umum motivasi diartikan sebagai dorongan yang merangsang seseorang untuk berbuat atau melakukan aktivitas guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga adanya motif manusia tidak akan berbuat sesuatu, karena tidak terdapat hal yang mendorong dirinya. Sebenarnya motivasi itu adalah fiksi ilmiah berbuat sesuatu dalam upayanya memenuhi kebutuhan. Menurut Wasty Soemanto bahwa motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi

seseorang yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan¹⁰

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrat suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua selain mendidik anaknya juga membimbing yaitu menentukan anak dalam perkembangan supaya tidak terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik, maka dari itu orang tua selalu memberikan bimbingan dan pengarahan agar anaknya selalu berbuat baik dan selalu menjahui hal-hal yang dilarang dalam ajaran Islam¹¹. Motivasi orang tua dapat dipahami bahwa dorongan yang

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, h 112

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.203

timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu yang berasal dari orang tua.

Oleh karena itu dalam proses mendidik dan membimbing tersebut, orang tua senantiasa memberikan motivasi agar dalam diri seseorang anak. Dapat tumbuh dorongan atau minat untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun bentuk motivasi yang diberikan orang tua dalam menunjang keberhasilan anak antara lain :

- a. Memberikan contoh tauladan atau modelling contoh tauladan dari perbuatan dan tindakan sehari-hari dari orangtua kepada anak-anaknya, anak-anak merupakan peniru terbesar di dunia ini mereka akan meniru apa yang di lihat dan menyimpan apa yang mereka dengar, dengan demikian orang tua sepatutnya akan memperlihatkan contoh-contoh yang positif untuk anaknya dengan jalan dan cara yang bermacam-macam.

- b. Memberi bimbingan dan nasihat bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup dan keadaan lingkungan keluarga serta kehidupan umumnya yang diberikan kepada seseorang agar mampu mempertimbangkan potensi bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki, mengenal dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain.

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta

memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

Dalam upaya orang tua memberikan bimbingan kepada anak yang sedang belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi di rumah. Banyak keuntungan yang dapat diambil dari terciptanya situasi diskusi di rumah antara lain: memperluas wawasan anak, melatih menyampaikan gagasan dengan baik, terciptanya saling menghayati antara orang tua dan anak, orang tua lebih memahami sikap pandang anak terhadap berbagai persoalan hidup, cita-cita masa depan, kemauan anak, yang pada gilirannya akan berdampak sangat efektif bagi daya dukung terhadap kesuksesan belajar anak. Selain itu memberikan nasihat dapat diberikan orang tua pada saat anak belajar di rumah.

Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitankesulitan anaknya dalam belajar.

Karena dengan mengenai kesulitankesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

- c. Penyediaan fasilitas belajar. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana pendukung terjadinya proses belajar, oleh sebab itu motivasi yang tidak¹² kalah pentingnya dalam belajar adalah kelengkapan fasilitas belajar, kelengkapan fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua akan menjadi anak semakin giat dalam belajar dan memudahkan ia belajar dengan begitu kecakapan anak dalam belajar akan terwujud.
- d. Pemberian hukuman atau teguran Hukuman adalah hadiah bagi perilaku negatif anak hukuman yang diberikan oleh orang tua terhadap anak memiliki maksud dan tujuan supaya anak tidak mengulangi lagi kesalahan-kesalahan yang dibuatnya.¹³

¹² Abdullah Nashih, Pendidikan Anak dalam Islam, (Jakarta; Pustaka Amani, 2005), h. 70

¹³ Abdullah Nashih, Pendidikan Anak dalam Islam, (Jakarta; Pustaka Amani, 2005), h. 70-71

- e. Anjuran dan perintah Anjuran adalah saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna misalnya anjuran untuk belajar setiap hari. Kewajiban orang tua tugas-tugasnya dan selian menyampaikan ilmu pengetahuan, juga harus mendidik, membimbing anaknya, menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan usaha mengantarkan anaknya kearah kedewasaan.

Dalam upaya mendidik dan membimbing tersebut salah satunya adalah dengan cara menyekolahkan anak ke lembaga sekolah berbasis agam Islam agar anak ternamakan ilmu kegamaan dan dapat menjauhkan anak dari prilaku pergaulan bebas.

Motivasi orang tua sangat penting dalam keluarga, motivasi orang tua adalah prilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi untuk mengasuh, pembimbing, memotivasi dan mendidik bagi anak. orang tua sebagai komponen pokok dalam keluarga diharapkan mampu memberi dorongan kepada putu-putrinya sehingga

tergerak untuk bertindak dengan cara tertentu, pengawasan yang dilakukan orang tua dapat mengarahkan serta menjaga tingkah laku putra-putrinya ke arah tingkah laku yang baik.

Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula¹⁴. Adapun peran orang tua sebagai motivasi untuk pendidikan anak sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga ia telah dewasa.

¹⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 73

- c. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT.
- d. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak disekolah.
- e. Memantau keefektifitas jam belajar anak di sekolah. Agar orang tua dapat menyeimbangkan jam belajar anak dirumah maupun disekolah.

Setelah terjalin pernikahan menjadikan orang tua dalam hal tersebut orang tua memiliki anak sehingga terbentuknya sebuah keluarga. Keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh pernikahan, adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan social dari individu-individu yang ada didalamnya terlihat dari pola

interaksi yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Salvicion dan Celis didalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergantung karna hubungan darah, hubungan pernikahan atau pengangkatan, hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan¹⁵.

Keluarga sebagai perkumpulan dua atau lebih dari dua individu yang bergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam peranannya masing- masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Dari beberapa pengertian keluarga dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah seperangkat bagian yang saling tergantung satu sama lain serta memiliki perasaan beridentitas. Keluarga saling

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka)

terikat dengan adanya pernikahan. Dalam ranah keluarga mereka saling berinteraksi, berkomunikasi satu sama lain sesama anggota keluarga.

C. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik. Sedangkan berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Menurut Daryanto Definisi dari Sekolah yang dikutip dari jurnal Nur Hidayati. Daryanto berpendapat sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat

¹⁶ Jurnal Pendidikan, *pentingnya penanaman nilai-nilai karakter di sekolah dasar melalui implementasi pendidikan karakter*. VOL 21.20 Juni 2022. hal 12

menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah orang-orang yang terdidik.¹⁷

Dari definisi tersebut bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar agar peserta didik menjadi manusia berpengetahuan, tujuan sekolah yaitu untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru. Sebagai suatu organisasi, sekolah memiliki persyaratan tertentu. Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik.

Sekolah merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah merupakan alat untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadian, minat dan bakat.

¹⁷ Ibid, hal 13

1. Pengertian Sekolah Berbasis Islam

Menurut E Mulyana Definisi Pendidikan Dasar yang dikutip dari jurnalnya Elifahmi. Pendidikan Dasar dan Terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain. Islam, termasuk Islam terpadu karena memasukkan nilai nilai Islam dari saluran formal. Artinya semua mata pelajaran bernuansa Islam, merekrut guru guru yang mempunyai visi dan idiologi yang sama. Anak anak tidak boleh merokok, harus berperilaku akhlak mulia, dan dapat menjadi teladan, prilaku ibadah anak juga dibentuk lewat solat dan doa, serta diupayakan mengikuti sunah.¹⁸

Definisi dari Sekolah Berbasis Islam yang dikutip dari Siti Aisyatuz. Ted Slutz mengatakan dalam jurnalnya yang berjudul Faith-Based Schools mengatakan

¹⁸ Jurnal Edumaspul, *Penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami*. 27 Juni 2022.VOL IV. Hal 43

“Religious education can be cast as a commendable effort by parents to protect to their children. But there are sharply opposing viewpoints” bahwa sekolah yang berbasis agama merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh orang tua untuk menyelamatkan anaknya akan tetapi kadang orang tua mempunyai pandangan yang berlawanan.¹⁹

Menurut Ali Imron dalam Desertasinya yang berjudul *Manajemen Mutu Sekolah Dasar Berbasis Islam*. Sekolah berbasis Islam adalah salah satu jenjang pendidikan formal bernaung di bawah institusi religi, yang mengajarkan mata pelajaran umum, dan agama, mempraktikkan aktivitas keagamaan dan budaya bernafaskan agama.²⁰

Dengan kata lain sekolah berbasis Islam merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang

¹⁹Jurnal PAUD Teratai, *“Pengaruh media video terhadap pengembangan nilai agama moral anak usia 4-5 tahun di TK darul ulum Surabaya”* vol.8 no. 3 tahun 2019. Hal 21

²⁰ Ali imron, *“Manejemen mutu sekolah dasar dalam pendidikan Islam”*.VOL 2. 2009. Hal 54

diakui karena bernaung dibawah sebuah institusi resmi seperti halnya madrasah bernaung dalam institusi pemerintah Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah berbasis Islam sama seperti institusi pendidikan umum lainnya yang mengajarkan mata pelajaran umum akan tetapi mata pelajaran agama lebih dominan diajarkan seperti Bahasa arab, fiqih, Alqur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan juga siswa di tuntut untuk selalu mempraktikan atau mengaplikasikan ajaran agama kedalam aktivitas atau kegiatan sehari hari.

Sistem penilaian di sekolah berbasis religi bukan hanya dari nilai *cognitif* yang diambil melalui ujian tertulis akan tetapi mereka juga menggunakan penilaian afektif atau sikap karena penilaian sikap ini dianggap sebagai hasil perwujudan dari nilai – nilai agama yang telah mereka ajarkan kepada siswa. Pengertian sekolah berbasis Islam bukan hanya sebatas penggunaan identitas keagamaan yang di bawah dalam pelaksanaan

pembalajaran melainkan mempunyai arti yang lebih dalam seperti definisi sekolah berbasis agama Islam.

Menurut *John L Hiemstra* dan *Robert A Brink*. Definisi dari sekolah berbasis islam yang dikutip dari jurnalnya Siti Aisyatuz. *John L Hiemstra* dan *Robert A Brink* berpendapat dalam jurnalnya yang berjudul *The Advent Of A Public Pluriformity Model: Faith-Based School Choice In Alberta*. “A faith-based school or school program is operationalized as schools or authorities that publicly self-identify themselves as religious, openly affiliate with a religious group, or are run by, or exclusively serve, a religious group or society. By faith-based, we mean more than the traditional sense of a connection between a school, program, or authority, and a particular church, denomination, or sect.”²¹

Dari kutipan diatas bisa diartikan sekolah berbasis agama adalah sekolah yang di operasikan

²¹ Jurnal PAUD Teratai, “Pengaruh media video terhadap pengembangan nilai agama moral anak usia 4-5 tahun di TK darul ulum Surabaya”.vol.8. no 3 tahun 2019. Hal 22

berdasarkan kepentingan sekte atau agama yang dibuka untuk kepentingan kelompok agama tertentu ataupun umum. Dalam pelaksanaannya sekolah berbasis agama ini memasukan unsur keagamaan dalam proses pembelajaran ataupun dalam materi pelajaran yang disampaikan dalam porsi yang lebih daripada sekolah umum.

Penggunaan simbol – simbol agama dalam proses pembelajaran disekolah berbasis religi merupakan ciri – ciri yang sangat menonjol. Seperti yang di ungkapkan Bibby dalam jurnal yang berjudul *The Advent Of A Public Pluriformity Model: Faith-Based School Choice In Alberta* mereka mengatakan “³ *The evidence of schooling being faith-based varies from religious observances, displaying symbols, offering religious courses, to allowing faith to be integrated or permeated throughout the curriculum and practices of the school. Although religious diversity in Alberta's school system has become significant, Alberta is not Canada's Bible belt. Albertans are the second most likely to say they have*

"no religion" on surveys and Albertans attend religious services at among the lowest rates in Canada"²²

Maksudnya tiga bukti atau ciri sekolah berbasis agama adalah mereka menjalankan peringatan keagamaan di sekolah mereka, menggunakan simbol – simbol keagamaan dan mengajarkan pelajaran agama. Peringatan keagamaan disekolah bisa diartikan sebagai pengamalan terhadap nilai – nilai agama yang coba di ajarkan kepada semua siswa seperti solat duha, mengaji, solat tepat waktu dengan harapan para siswa dapat mengambil pelajaran dan mempunyai tauladan yang pas dengan keyakinan dan kepribadian mereka sebagai umat beragama. simbol-simbol agama di sekolah berupa kaligrafi, poster tuntunan solat agar agana lebih memahami dalam belajar agama Islam.

Pemakaian simbol keagamaan merupakan hal yang sangat penting karena hal yang dapat membedakan antara satu pemeluk agama satu dengan yang lain selain

²² Ibid, hal 23

itu pemakaian simbol juga diharapkan sebagai sebuah pelajaran yang nantinya akan diamalkan oleh para siswa sekolah tersebut di masyarakat. Pengajaran ajaran – ajaran agama merupakan unsur yang terpenting karena hal ini merupakan basic didirikanya sekolah berbasis agama Islam ini agar para siswa memahami dan menguasai tentang agama yang mereka anut bukan hanya sekedar kulit luarnya tetapi sampai inti pemahaman dan penguasaan agama tersebut secara menyeluruh agar dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai – nilai agama dengan tujuan akhirnya adalah akhirat. Memasuki Surga melalui syarat dengan membawa amalan-amalan yang baik.

Menurut Omar Muhammad Athourmy Al Syaibani pendidikan Islam memandang kurikulum sebagai alat mendidik generasi muda, menolong mereka mengembangkan keinginan keinginan, bakat, kekuatan,

ketrampilan serta di muka bumi. Athourmy Al Syaibani, mengatakan bahwa dasar dasar pendidikan Islam adalah²³

- a. Dasar religi : Segala sistem yang ada dalam masyarakat termasuk pendidikan harus meletakkan dasar filsafat, tujuan dan kurikulumnya pada dasar dasar Islam
- b. Dasar filsafat : Memberikan pedoman bagi tujuan pendidikan Islam secara filosofi sehingga tujuan dan isi kurikulumnya mengandung pandangan hidup dalam bentuk nilai yang diyakini kebenarannya.
- c. Dasar Pskologi : Memberikan landasan dalam perumusan kurikulum yang sejalan dengan ciri ciri perkembangan psikis peserta didik.

Sekolah berbasis Islam identik dengan ajaran Islam itu sendiri yaitu Alquran dan Hadist. Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan bahan aktifitas pengalaman yang

²³ Jurnal Edumaspul, *Penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islam.* 27 Juni 2022 hal 44

mengandung unsur ketauhidan, jadi kurikulum pendidikan Islam bermakna:

- 1) Program atau rencana pembelajaran yang harus dituangkan dalam program pengajaran beserta berbagai petunjuk pelaksanaannya yang merangkum duniawi, ukhrowi, fisik, dan mental
- 2) Pengalaman pembelajaran berupa kegiatan nyata dalam interaksi dan proses pembelajaran baik di sekolah dan di luar sekolah dengan tanggungjawab penyelenggara pendidikan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan individu menuju kedewasaan sesuai ajaran Islam.

Pendidikan Islam muncul dan berkembang di nusantara sejak Islam masuk ke kepulauan ini, dibawa para sufi pengembara atau pedagang dari timur tengah yang kemudian hidup membaaur dengan penduduk lokal. Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia diawali dari bentuk yang paling sederhana. Melalui kegiatan mengaji al- qur`an dan tata cara beribadah di surau-surau dan

langgar, yang kemudian sepanjang sejarah mengalami berbagai perubahan.

Sekolah berbasis agama Islam adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam hasil modifikasi antara model pendidikan Islam di lembaga pendidikan tradisional pesantren dan sistem pendidikan klasikal yang diadopsi dari kurikulum nasional. Sekolah Islam dengan model menetap di sekolah mulai berkembang sejak awal 1990-an. Tujuan utama pendidikan Islam model sekolah berbasis agama Islam adalah membentuk pribadi muslim yang kuat mulai keyakinan teologis, pengalaman agama dan perwujudan perilaku anak yang berakhlak.

Jadi, berbeda dengan pendidikan Islam di pesantren yang dengan misi mencetak para ahli agama dan ulama. Pendidikan di sekolah berbasis agama Islam mempunyai misi mencetak generasi muslim yang memiliki basis keagamaan yang kuat disatu sisi, serta penguasaan sains dan teknologi dengan berbagai

dukungan instrumen pendidikan dan perangkat teknologi modern.

Terdapat dua model sekolah berbasis agama Islam. Model pertama, sekolah-sekolah umum yang menerapkan kurikulum pemerintah yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan mengombinasikannya dengan memberikan penekanan pada pendidikan agama Islam yang didukung oleh environment keagamaan Islam tanpa siswa harus menetap dan bermukim di sekolah. Model lain dari sekolah unggulan Islam yaitu penerapan pola pendidikan seperti di lingkungan pesantren di mana para siswa mondok di kampus sekolahnya boarding school dibawah asuhan para pengasuh lembaga pendidikan tersebut.

Sekolah Islam model ini menerapkan pola pendidikan terpadu antara penekanan pada pendidikan agama yang dikombinasi dengan kurikulum pengetahuan umum yang menekankan pada penguasaan sains dan teknologi. Kekuatan model sekolah berbasis agama Islam

ini dapat dilihat dari beberapa aspek, mulai penerapan kurikulum, dan metode pendidikan dengan alokasi waktu yang menyeimbangkan antara pendidikan agama bagi pembentukan watak dan pribadi siswa dengan kurikulum umum, sampai pada penegakan disiplin hidup di kampus.

2. Keunggulan Dan Kelemahan Sekolah Berbasis Agama Islam.

Pada zaman sekarang banyak orang tua lebih hati-hati utamanya saat memilih sekolah untuk buah hati mereka, tentunya hal ini sangatlah wajar mengingat demi kesuksesan anak mereka kelak nanti di indonesia tentunya banyak berdiri sekolah, mulai dari sekolah biasa dan ada pula sekolah yang menawarkan keunggulan mulai dari fasilitas, program unggulan, ekstrakurikuler dan masih banyak yang lainnya. Ada pun keunggulan dan kekurangan sekolah berbasis agama Islam. Keunggulan sekolah berbasis agama Islam:

- a. Siswa memperoleh pendidikan umum dan agama, siswa akan di berikan pendidikan umum dan juga

agama presentase pendidikan ini tentunya sama-sama besar sehingga diharapkan adanya keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang di peroleh siswa.

- b. Mengenal lebih dekat tentang Islam bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan ialah lembaga Pendidikan yang terdapat pembelajaran umum dan pembelajaran Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran umum saja namun juga pembelajaran agama Islam sekurang-kurangnya 70%.
- c. Membentuk Karakter Anak Sesuai Tuntunan Al-qur'an Dan Hadis Sekolah berbasis Islam dapat membentuk karakter anak sesuai tuntunan al-qur'an dan hadits, harapannya anak yang telah lulus dari bangku sekolah dapat menjadi pribadi muslim yang memiliki akhlak sesuai dengan ajaran Islam.

Kelemahan Sekolah Berbasis Islam Pada hakikatnya sekolah berbasis agama telah berkontribusi bagi pencerdasan kehidupan bangsa, namun masih menghadapi berbagai kendala yang sulit dihindarinya adapun hambatan terbesar yang dihadapi madrasah adalah rendahnya kualitas proses pendidikan yang ada didalamnya. Hal ini terjadi karena aspek manajemen, aspek kurikulum dan aspek kualitas tenaga pendidikanya yang dinilai masih rendah. Pada umumnya sekolah berbasis agama masih dihadapkan pada beberapa kendala yang mempengaruhi mutu baik proses maupun hasil pendidikan, baik berkenaan dengan latar belakang siswa dan keluarganya, dukungan berbagai sumber pendidikan, kualifikasi dan rendahnya partisipasi dari masyarakat.

Persoalan yang dihadapi sekolah berbasis Islam terutama pada pencapaian mutu dipicu karena tidak terpenuhinya standar-standar tertentu, seperti infrastruktur, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, calon siswa, proses pembelajaran, dan

manajemen kelembagaannya. Pendirian Islam sering kurang mempertimbangkan pemenuhan aspek mutu baik standar pelayanan pendidikan maupun standar nasional pendidikan. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu pilihan orangtua saat ini ialah, dengan memasukan anak mereka ke lembaga pendidikan yang berbasis agama, tentu ada beberapa alasan yang menyebabkan mereka cenderung untuk memilih sekolah berbasis agama.

Adapun keunggulan dan kelemahan dalam sekolah berbasis agama Islam namun Pelajaran agama yang lebih insentif daripada di sekolah umum, pelajaran agamanya tidak banyak sekitar 2 jam setiap minggunya di bandingkan dengan sekolah terpadu untuk pelajaran agamanya lebih banyak misal: Al-Qur'an hadits, sejarah kebudayaan Islam, fiqih, aqidah akhlak, selain pelajaran agamanya lebih banyak juga dipenuhi kegiatan tambahan yang positif, kegiatan membaca Al-Qur'an, Sholat berjamaah, namun di balik semua itu sekolah berbasis

agama hanya lebih menekankan mata pelajaran khusus atau pelajaran keagamaan di banding pelajaran umum²⁴ .

D. Penelitian Terdahulu

Setelah menelaah hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang terkait dengan tema tersebut antara lain:

1. Dyah Ayu Kartikawati (2016). Dalam jurnal yang berjudul “Motivasi orang tua dalam pemilihan sekolah Islam di Surakarta”. Hasil penelitiannya sekolah Islam memiliki fungsi yang berbeda-beda bagi setiap orang tua. Bagi sebagian orang tua, Sekolah Islam berfungsi sebagai Institusi Pendidikan Terpadu karena sekolah-sekolah sejenis menawarkan kurikulum terpadu yang menggabungkan antara kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan agama. Sedangkan bagi sebagian orang tua lainnya, Sekolah Islam berfungsi sebagai tempat penitipan anak akibat dari adanya sistem fullday school .

²⁴ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet. X, 2012). h. 35

2. Riska Nur Laila Dewi, (2015) dari Universitas Negeri Yogyakarta berjudul “Motivasi OrangTua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Di dalam skripsi ini disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Persamaan dengan penulis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinstik yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di SMP Plus Ja al-Haq yaitu berakhlak mulia, memahami fiqh ibadah, memahami Al-Qur’an, memiliki pengetahuan agama, dan berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yang menyebabkan orangtua termotivasi menyekolahkan anaknya di SMP Plus Ja Al Haqq Kota Bengkulu banyak yaitu ketertiban sekolah, porsi pendidikan agama, memiliki pengetahuan Agama, visi dan misi sekolah, kurikulum pembelajaran, dorongan dari keluarga, dorongan dari lingkungan masyarakat. Perbedaan tempat dan waktu penelitian.

3. Jurnal, ditulis oleh Lusi Simatupang, Mahasiswa Universitas Riau tahun 2014 dengan judul “*Motivasi Orang Tua Beragama Muslim Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar (SD) Kalam Kudus Pekanbaru*”. Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari fokus penelitian Lusi Simatupang yaitu Motivasi yang menyebabkan orang tua yang beragama muslim menyekolahkan anaknya di sekolah SMA S M (Santa Maria) dan latar belakang sosial budaya orang tua siswa yang beragama muslim yang menyekolahkan anaknya di sekolah dasar kalam kudus. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua untuk memilih sekolah di SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Lusi Simatupang yaitu bahwa skripsi penulis hanya membahas mengenai motivasi orang tua dalam memilih SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu, beda halnya dengan skripsi dari Lusi membahas mengenai motivasi dan latar belakang sosial budaya yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anak di sekolah tersebut

4. Skripsi ditulis oleh Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh, Mahasiswa Institut Agama Islam Negerti Salatiga tahun 2016 dengan judul “*Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal)*”. Dengan memperoleh perbedaan dilihat dari focus penelitian Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh yaitu motivasi orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Wasilatul Huda sebagai sarana pembinaan moral bagi anak, Pondok Pesantren Wasilatul Huda dalam membina moral santri, dan Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Wasilatul Huda dalam membina moral santri. Sedangkan fokus penelitian penulis yaitu motivasi orang tua memilih sekolah SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu. Perbedaan dari penelitian ini dilihat bahwa penelitian Ahmad Noor Muhib mempunyai 3 fokus penelitian sedangkan penulis

hanya 1 fokus penelitian. Selain itu penelitian dilakukan di pondok sedangkan penulis dilakukan di SMP Islam.

5. Nabila Askar, dengan judul Harapan Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Pendidikan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang (Studi Deskriptif Kualitatif pada SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan harapan yang melekat pada tindakan orangtua siswa dalam keputusannya menyekolahkan anaknya di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut ini. Pertama, motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke SD Al Irsyad Al Islamiyyah berasal dari diri Individu (intrinsik) dan berasal dari rangsangan dari luar. Motivasi Intrinsik orang tua menyekolahkan anaknya di SD Al Irsyad Al Islamiyyah dikarenakan adanya keinginan agar anak-anaknya menjadi anak yang Sholih sholihah,

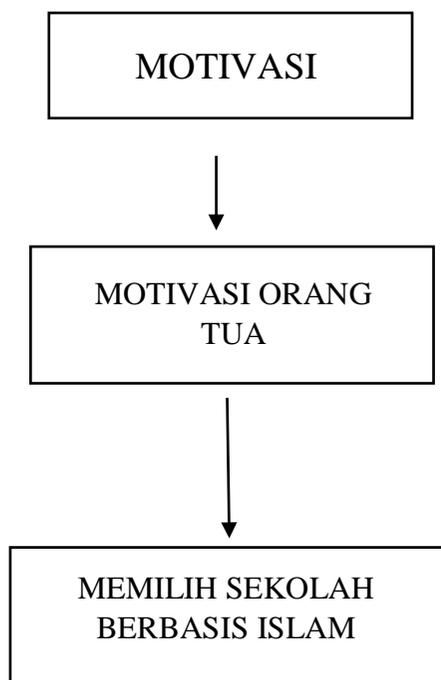
sedangkan motivasi Ekstrinsiknya berasal dari nilai keagamaan, kualitas guru, lingkungan sekolah, biaya, jarak sekolah. Kedua, harapan orangtua terhadap SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang , diantaranya adalah harapan agar anaknya dapat memiliki pondasi agama yang kuat, kecerdasan Intelegensi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kenyamanan sekolah, serta komunikasi yang lebih lancar antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Pada penelitian maka peneliti menyajikan kerangka pikir sebagai berikut:

1. Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Juga sebagai daya yang telah aktif.
2. Orang tua adalah keluarga yang terdiri dari bapak dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah.

3. Sekolah berbasis Islam disebut juga pendidikan Islam merupakan upaya rencana dalam menyiapkan manusia untuk mengenal, memahami, menghayati dan mempercayai ajaran agama Islam.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu.²⁵

Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan deskriptif kualitatif²⁶.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan* ,(Bandung: Alfabeta,2012) cet XIV, hal 3

²⁶ Sugiyono , *Metodologi Pendidikan* ,(Bandung,2010), hal. 15

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis motivasi orang tua memilih sekolah berbasis Islam studi kasus SMP Plus Ja Al-Haqq Kota Bengkulu. Melakukan penelitian di SMP Plus Ja Al-Haqq Kota Bengkulu

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian skripsi ini memakan waktu selama satu bulan, dari tanggal 27 Maret 2022 sampai dengan tanggal 27 April 2022.

C. Sumber Data

Untuk menunjang data pada penelitian ini sumber data yang diambil ialah sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari

informan yang berjumlah 12 orang (7 orang tua, 3 guru dan 2 siswa) mengenai topik penelitian sebagai data primer²⁷.

3. Sumber data skunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topic penelitian.²⁸

D. Instrumen Penelitian

No	Sub Bahasa	Aspek	Sub Aspek	Subjek
1.	Motivasi Orang Tua	1. Motivasi Instrinstik	a) Apakah menurut bapak/ibu pendidikan bagi seorang anak itu penting ? b) Mengapa ibu memilih	Orang Tua

²⁷ Sugiyono *Metodologi Pendidikan (kualitatif dan kuantitatif)*, Jakarta : GP Prees,2018),h. 456

²⁸ Sugiyono , *Metodologi Pendidikan (kualitatif dan kuantitatif)*, Jakarta : GP Prees,2018), h. 456

		2. Motivasi Ekstrinstik	<p>menyekolahkan anak disekolah yang berbasis agama Islam ?</p> <p>c) Bagaimana cara ibu memilih pendidikan baik berbasis umum maupun agama untuk anak ?</p> <p>d) Apa sajakah alasan ibu memilih pendidikan anaknya di SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu ?</p> <p>e) Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam (SMP Plus Ja alHaq)?</p> <p>a) Bagaimana setelah bapak / ibu menyekolahkan anak di SMP Plus Ja</p>	
--	--	-------------------------	--	--

			<p>alHaq, apakah ada perilaku yang berbeda dari anak ?</p> <p>b) Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah disini?</p> <p>c) Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam menyekolahkan anak di SMP Plus JalHaq ?</p>	
2.	Sekolah Berbasis Islam	1.Keunggulan Sekolah Berbasis Islam	<p>a) Apa saja yang sudah diterapkan untuk sekolah ini agar menarik untuk para peserta didik?</p> <p>b) Apa yang membedakan sekolah ini dengan sekolah berbasis agama yang lain?</p> <p>c) Apa saja</p>	<p>Kepala Sekolah, Murid dan Guru</p>

			<p>kegiatan yang dilakukan di SMP Plus Ja alHaq ?</p> <p>d) Apa saja prestasi yang pernah anak didik raih?</p> <p>e) Bagaimana sikap peserta didik kepada guru?</p> <p>f) Apakah dengan adanya pembelajaran Agama Islam peserta didik memiliki sikap dan akhlak yang baik?</p> <p>g) Apakah peserta didik menerapkan pembelajaran yang telah diterapkan di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat?</p> <p>h) Apakah peserta didik mengikuti perintah ibu saat di</p>	
--	--	--	--	--

		2.Kelemahan Sekolah Berbasis Islam	<p>sekolah?</p> <p>i) Bagaimana perilaku peserta didik saat proses pembelajaran Agama Islam?</p> <p>a) Kurikulum apa yang digunakan oleh SMP Plus Ja alHaq?</p> <p>b) Apakah sistem kurikulum disekolah ini sudah efisien?</p> <p>c) Apa saja pembentukan program untuk meningkatkan SDM guru dan siswa?</p> <p>d) Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum ini?</p> <p>e) Bagaimana sarana dan prasarana di SMP Plus Ja alHaq ?</p>	
--	--	------------------------------------	--	--

			f) Apa saja ekstrakurikuler yang ada di SMP Plus Jâ-alHaq? g) Apa saja organisasi yang ada di SMP Plus Jâ-alHaq?	
--	--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data ini, data dikumpulkan secara langsung dari informan yaitu orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SMP Plus Jâ-alHaq. Data-data yang dikumpulkan berupa gambaran, dan bukan angka,²⁹ melalui penerapan metode kualitatif yang berisikan kutipan data-data yang memberikan gambaran tentang penelitian di lokasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

²⁹ Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*. Bandung : Alfabeta, h 264

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk mendukung³⁰ data-data, dalam observasi peneliti terjun langsung kelokasi penelitian dengan cara membaur dengan masyarakat yang menjadi, tempat penelitian, karena peneliti berdomisili di tempat penelitian di laksanakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengamati masyarakat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan informasi di lapangan, proses ini diteruskan sampai pada suatu keadaan yang dirasakan tidak ditemukan lagi informasi yang baru. Jumlah informasi yang di wawancarai tidak dibatasi tapi

³⁰ Rochajat Harun, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, Bandung : CV Mandar Maju, h 69

berhenti setelah masalah terjawab hal ini maksudkan untuk memperoleh data yang di teliti.

Setelah selesai wawancara peneliti menyusun hasil wawancara untuk keperluan analisis data. Tujuan dari wawancara adalah untuk mencocokkan data dari sumber dengan keadaan sebenarnya. Adapun informan yang peneliti pilih untuk wawancara adalah para orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan atau pemberian bukti-bukti atau keterangan (kutipan dan bahan referensi lain), pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan uraian-uraian yakni tentang Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah

Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu) menarik kesimpulan dari umum ke khusus. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan analisis kualitatif antara lain:

1. Pengumpulan Data

Merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dengan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian yang dimaksud dengan reduksi data adalah mencatat semua data hasil penelitian baik dari observasi maupun wawancara serta data akan diurutkan sesuai dengan urutan masalah yang ingin

diketahui dengan merangkum memilih hal-hal yang pokok.

3. Display Data

Setelah data direduksikan, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, mendisplay data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

4. *Verification* / Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya begitu juga sebaliknya.

G. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan konsep untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan

keabsahan data ini berfungsi, menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dituduhkan kepada penelitian penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah³¹.

Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mempertanggungjawabkan penelitian dari segala segi. Dalam penelitian ini, apa yang dihasilkan peneliti dikatakan valid, apabila data yang diperoleh sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi Teknik Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

³¹ Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*. Bandung : Alfabeta, h 264

dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu Pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada sipemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam penelian konteks berbeda dan situasi berbeda validitas nilai transfer masih berlaku dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Plus Jâ-alHaq

SMP Plus Jâ-alHaq berlokasi Jln. Bumi Ayu Raya Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu . SMP Plus Jâ-alHaq dibawah payung lembaga dakwah Yayasan Jam'iyah Khatmil Quran Bengkulu, sebagai upaya kami untuk turut serta berkiprah dalam pembangunan pendidikan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

SMP Plus Jâ-alHaq merupakan pengembangan dan perluasan dari satuan pendidikan yang sudah ada di bawah naungan Yayasan Jam'iyah Khatmil Quran, yaitu satuan pendidikan RA Jâ-alHaq , MI Jâ-alHaq , MTs Jâ-alHaq ,MA Jâ-alHaq dan Ponpes Senthot Ali Basya. Dengan didirikannya SMP Plus Jâ al-Haq di lingkungan

Yayasan Jam'iyah Khatmil Quran Bengkulu, diharapkan dapat melayani kebutuhan pendidikan masyarakat yang belum tertampung di sekolah-sekolah negeri maupun di lembaga pendidikan lainnya. Fokus kebijakan sekolah dan Yayasan sebagai penyelenggara SMP Plus Jâ-alHaq adalah peningkatan mutu layanan pembelajaran yang berwawasan pesantren dengan muatan kurikulum berimbang antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama.

Yayasan Khatmil Quran dalam upayanya untuk turut serta berperan aktif membangun manusia Indonesia melalui pendidikan formal dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermoral dan berakhlak mulia (IMTAQ), terampil dan professional secara akademik (IPTEK) sesuai dengan Visi dan Misi Pendidikan Nasional sebagaimana tersebut di atas maka pendirian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Ja alHaq di pandang tepat sebagai jawabannya.

Nilai-nilai agama adalah nilai-nilai *universal* yang dapat diimplementasikan dalam segala bidang Ilmu

Pengetahuan dan berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, Islam sebagai agama yang memiliki nilai-nilai luhur yang ajarannya bersifat *universal* (menyeluruh) menyentuh semua aspek kehidupan manusia dan melingkupi/memayungi semua bidang kehidupan manusia, maka pendidikan umum yang dilandasi moral keagamaan menjadi *alternative/pilihan* terbaik untuk dijadikan landasan pengembangan sistim pendidikan formal, dalam kerangka menanamkan dan mewariskan karakter kebangsaan yang religious dan berketrampilan hidup kepada peserta didik.

Fenomena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang di tandai adanya perkembangan dan pertumbuhan industry kreatif yang didukung oleh digitalisasi system informasi global, sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia masa kini dan masa depan. Pengaruh globalisasi ekonomi dan budaya, komunikasi dan informasi antar sosial masyarakat, antar wilayah dan antar negara menjadikan hubungan antar peradaban manusia

nyaris tak terbatas. Untuk mengantisipasi pengaruh global yang mungkin berdampak negative dan akan mengikis spirit kebangsaan serta karakter keagamaan generasi bangsa Indonesia maka pendidikan yang menyatukan sistem pendidikan formal (umum) dengan sistem pendidikan pesantren (khas) menjadi solusi terbaik yang di yakini mampu menjawab tantangan zaman tersebut dan menjadi oase dalam pendidikan di negeri ini.

Oleh sebab itu SMP Plus Jâ-alHaq terlahir dari buah pemikiran tersebut dan menjalankan konsep “Sekolah berbasis Islam yang berwawasan pesantren”, artinya sekolah umum dengan tujuan memberi bekal kefahaman dalam Ilmu Keagamaan dan keshalehan dalam Ilmu Pengetahuan Umum sehingga ada keseimbangan kompetensi pada diri peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pembinaan karakter peserta didik, menerapkan system *Full Day School* dengan 5 hari sekolah, serta dengan memasukkan beberapa materi ajar bidang

kepesantrenan namun tidak tidak mengurangi bobot muatan kurikulum nasional.

Dengan penyelenggaraan sekolah yang berwawasan pesantren ini, dipandang merupakan salah satu cara terbaik dalam membelajarkan peserta didik dalam konteks pembentukan kepribadian luhur melalui keteladanan yang baik yang berkembang di lingkungan pondok pesantren serta peserta didik dapat memperhatikan figure-figur dari para pemimpin dan orang-orang yang berpengaruh di sekitar kehidupan peserta didik sebagai contoh kongkritnya.

Sekolah dapat merancang program pendidikan yang *komprehensif-holistik* dari program pendidikan kaagamaan, *academic development*, *life skill* sampai membangun wawasan global. Bahkan pembelajaran tidak hanya sampai pada tataran teoritis, tapi juga implementasinya baik dalam konteks belajar ilmu ataupun belajar hidup.

Keberadaan SMP Plus Jâ-alHaq dirasa sangat penting dan berpengaruh sekali dalam mencetak generasi masa depan yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan namun juga unggul dalam ilmu agama serta mampu memanfaatkan IPTEK secara tepat dan menjadi pribadi dengan kepemimpinan yang berbudi mulia *Akhlaqul Karimah* .

2. Visi Misi SMP Plus Jâ-alHaq

Adapun Visi Misi pendirian SMP Plus Jâ-alHaq adalah :

“Menyiapkan generasi muslim yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual”. Dari visi SMP Plus Jâ-alHaq tersebut di atas, kami jabarkan :

1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religious – nasionalis – humanis.
2. Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan azas Agama, Hukum, politik dan sosial etik.

3. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional.
4. Memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang informatif dan inovatif.
5. Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri dan sejahtera.
6. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien.
7. Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik.

3. Makna Logo SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu



Gambar 4.1

Logo SMP Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu

Makna Logo :

1. Tulisan “Sekolah Menengah Pertama Plus” Pada Logo/Lambang dan Kop SMP Plus menggunakan huruf/font “Artistik”.
2. Tulisan *Jâ-alHaq* ini ibarat kapal, Kapal untuk mencapai gairah menjalani kehidupan dunia tanpa pernah putus asa, dan mencapai kondisi emosional yang ideal dekat kepada Allah. Pada akhirnya, semua penumpang dapat dengan selamat berlabuh di kehadiran Illahi”.
3. Warna ungu dan pink yang terdapat pada lambang *Jâ-alHaq*, bermakna keseimbangan hidup. Sesungguhnya *Jâ-alHaq* ini adalah media pendewasaan. Pendewasaan dalam keseimbangan sebagaimana tertuang jelas dalam tujuan yayasan, yakni: keseimbangan duniawi dan ukhrowi, amal dan tawakal, fikir dan dzikir, lalu keseimbangan syariat, thoriqat, dan haqiqat serta salih ritual dan salih sosial

4. Tujuan SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

1. Siswa mampu berprestasi pada tingkat nasional hingga tingkat internasional
2. Sekolah mampu mencetak lulusan dengan standard lulusan minimal “baik”
3. Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
4. Siswa mampu memecahkan masalah dan menyampaikan gagasan yang logis dan sistematis
5. Siswa mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa daerah, nasional dan asing sesuai dengan kondisi dan tanggung jawab
6. Siswa mampu berkeaktivitas sesuai bidang yang diminati
7. Siswa mampu menghargai keberagaman agama, suku, bangsa, ras dan status sosial
8. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai keIslaman dalam segala aspek kehidupan

9. Siswa mampu menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dengan penuh kesadaran

5. Program Kerja SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu

Agar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang berada di bawah naungan Yayasan Jam'iyah Khatmil Quran Provinsi Bengkulu dapat terselenggara dengan baik dan mencapai hasil yang optimal, maka diperlukan program kerja yang sistematis berdasarkan pada kondisi obyektif sekolah dan mengacu pada konsep kemandirian sekolah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam hal ini Kepala Sekolah sebagai garda terdepan Yayasan dalam mengelola Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Ja al-Haq, harus mampu memiliki system program kerja sekolah :

1. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri kepada para guru, staf dan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para peserta didik, serta memberikan dorongan, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan sekolah dan memberikan inspirasi dan motivasi serta melakukan inovasi dalam mencapai tujuan.

Untuk dapat melaksanakan fungsinya tersebut di atas, maka Kepala Sekolah menyusun Program Kerja Kepala SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2021/2022, sebagai mana terurai dalam lampiran proposal ini, dengan harapan :

1. Sekolah memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan yang ada untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada peserta didik

2. Sekolah memiliki rumusan strategi yang tepat untuk memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang tujuan sekolah dan tujuan Yayasan Jam'iyah Khatmil Quran Bengkulu
3. Sekolah memiliki hubungan sangat erat dengan berbagai pihak yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sekolah dan mendukung keterlaksanaan seluruh program sekolah dan produktivitas sekolah
4. Sekolah dapat melakukan pengawasan secara intensif dan pengendalian mutu hasil pendidikan, untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga pendidikan
5. Sekolah mampu memberikan petunjuk dan pengarahan, meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan

mendelegasikan tugas dan fungsi personal secara proporsional

6. Sekolah memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta masyarakat lingkungan, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif;
7. Sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik yang profesional;

Sekolah memiliki tatanan atau pranata sosial yang menjadi figur teladan yang dapat dijadikan contoh dan teladan bagi pendidik dan tenaga kependidikan maupun peserta didik dan masyarakat lingkungannya.

6. Keadaan Guru dan Staff SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Sesuai dengan tabel kualifikasi pendidik dan kependidikan pada SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1:

Kualifikasi pendidik dan kependidikan SMP Plus Ja alHaq

No	Bidang	Kualifikasi Pendidikan				Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
		S2	S1	D3	SMA				
1	Kepala Sekolah	-	1	-	-		1	1	
2	Wakil Kepala Sekolah		1	-	-	1		1	
3	Bendahara	1	-	-	-		1	1	
4	Tenaga Pendidik	-	10	-	-	5	5	10	
5	Tenaga Kependidikan	-	2	-	2	3	1	4	
	TOTAL								16 Orang

Sumber data dari TU SMP Plus Ja alHaq

7. Keadaan Siswa SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruh jumlah siswa/i SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu adalah sebanyak 30 siswa/i dengan total 22 siswa dan 8 siswi. Siswa/i SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu terbagi menjadi 2 kelas sebagai berikut:

- a. kelas VII berjumlah 14 orang terdiri dari 10 laki – laki dan 4 perempuan.
- b. Kelas VIII berjumlah 16 orang terdiri dari 12 laki – laki dan 4 perempuan.

Tabel 4.2:

Jumlah siswa/i kelas VII SMP Plus Ja alHaq

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - laki	10
2	Perempuan	4
	JUMLAH	14

Sumber data dari TU SMP Plus Ja al-Haq

Tabel 4.3:**Jumlah siswa/i kelas VIII SMP Plus Ja alHaq**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	12
2	Perempuan	4
	JUMLAH	16

Sumber data dari SMP Plus Ja alHaq

8. Sarana dan Prasarana SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

Fasilitas pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu, tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah. Sarana dan prasarana yang merupakan kebutuhan utama untuk jalannya proses pendidikan SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dibutuhkan prasarana dan sarana yang memadai. Sesuai dengan tabel SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang ada saat ini antara lain:

Tabel 4.4:

Daftar Prasarana dan Sarana SMP Plus Ja alHaq

	NAMA PRASARANA DAN SARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	2 Unit	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
3	Ruang Guru	1 Unit	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
6	Ruang Laboratorium	1 Unit	Dalam Proses Pembangunan
7	Ruang LAB Komputer	1 Unit	Dalam Proses Pembangunan
8	Aula	1 Unit	Baik
9	Ruang UKS	1 Unit	Dalam Proses Pembangunan
10	Toilet	3 Buah	Baik
11	Lapangan dan tempat olahraga	1 buah	Baik
12	Meja Siswa	28 Buah	Baik
13	Kursi Siswa	28 Buah	Baik
14	Meja Guru	2 Buah	Baik
15	Kursi Guru	2 Buah	Baik
16	Papan Tulis	2 Buah	Baik
17	Tempat Sampah	2 Buah	Baik
18	Jam Dinding	2 Buah	Baik
19	Gambar Garuda Pancasila, Presiden dan Wakil	1 Set	Baik
20	Kipas Angin	2 Set	Baik
21	Keset	1 Buah	Baik
22	Rak Sepatu	1 Buah	Baik
23	Meja Kepala Sekolah	1 Buah	Baik

24	Kursi Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
25	Meja dan Kursi Tamu	2 Set	Baik
26	Jam dinding	1 Buah	Baik
27	Almari	1 Buah	Baik
28	Kotak Sampah	1 Buah	Baik
29	Meja Kerja	5 Buah	Baik
30	Kursi	10 Buah	Baik
31	Papan Statistik	1 Buah	Baik
32	Kotak Sampah	1 Buah	Baik
33	Laptop	1 Buah	Baik
32	Printer	1 Buah	Baik
34	Gambar Garuda Pancasila, Presiden dan Wakil Presiden	1 set	Baik
35	Lemari	1 Buah	Baik
36	Kipar Angin	1 Buah	Baik
37	Infokus/LCD	1 Buah	Baik
38	Almari	14 Buah	Baik
39	Meja Baca	2 Buah	Baik
40	Buku	3674 Buah	Baik
41	Kipas Angin	2 Buah	Baik
42	Gambar Garuda Pancasila, Presiden dan Wakil Presiden	1 set	Baik
43	Karpet Besar	1 Buah	Baik

44	Papan Tulis	2 Buah	Baik
45	Karpet Kecil	1 Buah	Baik
46	Rak Koran	1 Buah	Baik
47	Tiang Bendera	1 Buah	Baik
48	Bendara Merah Putih	1 Buah	Baik
49	Peralatan olahraga bola Futsal	1 Set	Baik
50	Peralatan olahraga Bola Voli	1 Set	Baik
51	Pelajaran olahraga bola bulu tangkis	1 Set	Baik

Sumber data dari TU SMP Plus Ja-alHaq

B. HASIL PENELITIAN

1. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak

a. Motivasi Nilai-Nilai Keagamaan

Nilai-nilai keagamaan merupakan pertimbangan pertama hampir semua motivasi orang tua siswa dalam menyekolahkan anak di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu memiliki nilai-nilai agama Islam. Terdapat nilai plus atau disebut nilai tambahan seperti pelajaran tambahan yanbua', Al Qur'an hadits, fikih, dsb juga

terdapat kegiatan - kegiatan beribadah (sholat berjamaah dan murojaah, hafalan ayat-ayat Al Qur'an) pada sekolah SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang membuat sekolah ini unggul dari sekolah umum.

Hasil wawancara dengan ibu Oktarina “SMP Plus Jâ-alHaq yang pertama saya lihat itu Agamanya. Untuk sholat itu ada praktek sholat Dhuha berjamaah dipagi hari hamper setiap harinya dan ada sholat zuhur dan ashar berjamaah, ada juga membaca Al Qur'an, hafalan-hafalan doa maupun hadits. Karna ananda Rayhan ini pindahan di pesantren Benteng jadi sudah punya hafalan surah. Kemarin dia mau di masukin MTs Jâ-alHaq namun karna tidak kuat jauh dari orang tua jadi masukin ke SMP Plus Jâ-alHaq. Saya rela mengeluarkan biaya yang lebih banyak, tidak membeli baju baru hehehe. Jika dibandingkan dengan sekolah umum lainnya seperti SMP Negeri dengan harapan anak saya menjadi anak sholeh saya tidak menuntut anak pintar, karna menurut saya orang kalua sudah kenal

Allah SWT dunia tuh yang bakal ngejar dia dan doa doa insyaAllah akan terkabulkan. Kalau sekolah umum kan tidak ada praktek sholatnya jadi disana dia bisa sholat dan itu juga sebagai bekal di akhirat”.³²

Hasil wawancara dengan Mariani “Anak-anak saya, saya masukkan kesekolah berbasis Islam, karna dari pengalaman saya sekolah Islam itu sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter anak. Dengan adanya pelajaran dan kegiatan tambahan dari sekolah Islam sehingga membuat anak itu terbiasa dengan hal-hal positif. Apalagi kita inikan tujuan akhir ya akhirat. Membiasakan anak beribadah sejak dini, terhindar dari pergaulan bebas, tawuran seperti sekolah-sekolah umum. Harapan saya sebagai ibu. Semoga lah anak saya bisa menjadi anak yang sholeh, menjadi imam masjid diturki, insyaAllah hehehe. Kalau kita dekat dengan Allah hati itu tenang, tentram saya benar itu saya merasakan itu. Saya sebagai juga guru agama Islam ya.

³² Wawancara dari ibu Oktarina, pada tanggal 20 April 2022, pada jam 14:30

Saya maunya anak itu bisa mengaji, setor hafalan dirumah dan disekolah juga”³³

Hasil wawancara dengan Silvi Eka Malinasari mengatakan bahwa “saya memilih sekolah berbasis Islam saya ingin anak saya menjadi anak yang sholeha saya bilang ke anak, mama ngga minta apa-apa, mama cuma minta kamu jadi anak sholeha, berakhlak baik. Soalnya gini mbak, anaknya ini kan susah dibilangin maaf kata melawan jadi saya ingin anak saya dapat pelajaran sekolah juga dapat pembelajaran berakhlak baik dalam artian pembentukkan karakter yang baik”

Hasil wawancara dengan Deni Anggraini “ Saya dan suami itu kalau masukin anak ke sekolah ini. SMP Plus Jâ-alHaq yaitu biar menjadi anak sholeh, disana juga belajar ngaji, sholat 5 waktu, sholat dhuha, hafalan ayat Al Qur’an, berakhlak baik ”.³⁴

³³ Wawancara dari ibu Mariani, pada tanggal 10 April 2022, pada waktu 16:00

³⁴ Wawancara dari ibu Deni Anggraini, pada tanggal 20 April 2022, pada waktu 13:00

b. Kualitas Guru

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah menengah pertama. Pentingnya peran guru dalam proses belajar mengajar disekolah sudah semestinya membuat orang tua siswa lebih memperhatikan dan mempertimbangkan dalam pemilihan sekolah, karena guru merupakan salah satu hal yang terpenting yang perlu diperhatikan oleh orang tua siswa maupun dari sekolah, karena dari guru siswa melihat, menerima, dan meneladani pelajaran mengenai nilai ibadah, nilai kejujuran, rasa menghormati dan nilai kerukunan yang diberikan guru maupun sikap yang dilakukan oleh guru. Guru dan orang tua penting untuk berkomunikasi mengenai perkembangan peserta didik disekolah dan dirumah guna mendapatkan karakter peserta didik yang baik.

Hasil wawancara dengan Titin Kartina Putri mengatakan bahwa “Yang saya lihat di SMP Plus JâlHaq Kota Bengkulu itu masih sekolah baru ya, tapi

dia sudah banyak instansi seperti MI Jâ-alHaq, MTs Jâ-alHaq, Pesantren Jâ-alHaq, SMP Plus Jâ-alHaq, Ma Jâ-alHaq jadi membuat saya percaya dan juga gurugurunya kompeten di bidangnya masing-masing, guru ngaji juga bagus, sampai sekarang anak saya itu hafalan sudah langsung hafal sejak hari itu, terus besoknya di tambah hafal terus berarti kan dia selalu memotivasi anak untuk selalu menambah hafalan dan menjaga hafalan, komunikasi gurunya juga bagus karna terkadang anak ga berani dia cerita masalah dia disekolah jadi gurunya langsung komunikasi terus sama kami para orang tua”³⁵

Hasil wawancara dengan Mariani saya lihat di SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu itu “Tentunya setiap sekolah memiliki standar tersendiri untuk menerima guru mengajar di sekolah tersebut. Begitu juga di SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu gurugurunya merupakan alumni perguruan tinggi sarjana

³⁵ Wawancara dari ibu Titin Kartina Putri. pada tanggal 21 april 2022, pada waktu 13:00

maupun magister di Bengkulu dan ada juga yang berasal dari pondok pesantren yang juga telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Jadi menurut saya kualitas guru di SMP Plus Ja al-Haq kota Bengkulu ini sudah baik”³⁶

Hasil wawancara dengan Silvi Eka Malinasari mengatakan bahwa: “Secara kompetensi guru di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu sudah baik, baik itu guru umum maupun guru agamanya. Ini kan dapat dilihat dari jenjang pendidikan dari tenaga pendidik di sekolah”.³⁷

c. Sistem Sekolah

Hasil Wawancara Mem Indah Cempaka “sekolah ini menampung siswa secara *basicly* beragam ada yang dari sekolah Islam maupun sekolah umum. Ketika disekolah ini mereka punya basis keIslaman dalam kompetensi belajar agamanya, jadi sekolah ini

³⁶ Wawancara dengan Mariani pada tanggal 15 april 2022. Pada waktu 10:00

³⁷ Wawancara dari Silvi Eka Marlinasari. pada tanggal 21 april 2022, pada waktu 14:40

membuat siswa yang beragam menjadi seragam dalam pengetahuan mereka mengenai agama Islam”³⁸

Hasil wawancara Mem Vita viyayanti “ SMP Plus Jâ-alHaq ini bernaung pada kemendikbud juga memiliki plusnya nah plusnya ini pembelajaran agama Islam dan juga kepondokan seperti yanbua, ada NU, Fiqih (nahnu dan soroff), tata Bahasa arab, Murojaah, dan juga praktek ibadah. Dan untuk pembelajaran Yanbua, Murojaah, dan praktek ibadah itu dilakukan setiap hari jadi tidak terputus Ananda melakukan mengaji, menulis ayat, sholat”

Hasil wawancara Titin Kartina Putri “ Malah enakny SMP Plus Jâ-alHaq ini ada belajar bimbingan diluar sekolah. Belajar sambil jalan-jalan sehingga menarik dan refreshing supaya anak tidak boring saat belajar. Terkadang belajarnya di unib atau dimasjid At-Taqwa”

³⁸ Wawancara dari Mem Indah Cempaka. pada tanggal 7 april 2022. Pada waktu 08:40

Sistem pendidikan di SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu pada umumnya sama dengan sekolah pada umumnya. Akan tetapi pada sisi dan nilai-nilai tertentu SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu memiliki ciri khas yang berbeda dengan sekolah pada umumnya yaitu SOP standar operasional prosedur yang harus dilakukan siswa selama berada dilingkungan sekolah. SOP ini dimaksudkan agar siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi dan penanaman nilai - nilai keagamaan dapat langsung diterapkan oleh siswa termasuk anak saya sendiri.

Hasil wawancara dengan Mem Purwanti mengatakan “SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu juga menerapkan target - target hafalan Al-Quran dan Al-Hadis disetiap jenjangnya. Selain itu, SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu menerapkan adanya infaq, jadi sekolah bukan menyuruh peserta didiknya untuk melakukan infaq, namun sekolah hanya memfasilitasi siswa saja” Lanjut Mem Purwanti “Prestasi Sekolah

merupakan salah satu wujud atau bukti keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa-siswanya. Namun prestasi sekolah bukan hanya prestasi dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik saja, tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah terhadap lulusan - lulusannya juga merupakan prestasi bagi sekolah, kesesuaian akhlaq siswa dan lulusan - lulusannya dengan ilmu-ilmu yang telah di ajarkan dan diterimanya lulusan-lulusan MI Ja-alHaq Kota Bengkulu di sekolah-sekolah lanjutan yang diharapkan siswa juga merupakan wujud prestasi sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu sebagai sekolah dasar dengan ciri khas Islam memiliki sistem pendidikan tersendiri dalam mendidik siswa siswa selain sistem pendidikan nasional pada umumnya. System pendidikan di SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu menerapkan pelajaran dan kegiatan tambahan, seperti kegiatan beribadah mengaji dan

hafalan surah dalam ayat suci Al-Qur'an secara bertahap. Sehingga anak mempunyai bekal ilmu agama sejak dini dan anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Lingkungan sekolah

Hasil wawancara dengan Deni Anggraini “hamka dulu orangnya kurang pede. Bahkan kata gurunya sewaktu di MI Jâ-alHaq hamka anaknya pemalu, sekarang sudah mulai memberanikan diri bahkan menjadi ketua kelas dengan adanya lingkungan sekolah yang sesuai dan tepat hamka sudah banyak kemajuan dari sebelumnya” Lanjut Deni Anggraini “ Ya fasilitas, untuk yang pertama kali kan toilet ya? toiletnya kan bersih ya, dari pintu, jendela juga sudah memadai, jadi anak mau disitu nggak was-was, bersih kok. Dilihat dari situ aja kita kan ngelihatnya dari belakang, jangan dari depan. Di belakangnya aja sudah nyaman, sudah rapi gitu, berarti benar- benar fasilitas di

SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu itu benar-benar diadakan buat anak-anak biar anak-anak nyaman”

Hasil wawancara dengan Claryta (siswi) “saya senang karna lingkungan disekolah ini ramah miss. Mem, miss, mr yang ngajar dan yang bekerja disini benar-benar ramah dan pengertian sama siswa-siswi disini dan juga sangat mengawasi agar siswa-siswi disini terhindar dari pergaulan bebas. Selesai pulang sekolah, kami tidak berkeliaraan diluar sekolah”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai lingkungan SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu sudah nyaman dan memadai guna melakukan proses belajar mengajar disekolah. Dari hasil observasi saya di SMP Plus ja al-Haq Kota Bengkulu siswa-siswi disana sudah menyadari membuang sampah pada tempatnya dan juga melakukan kegiatan gotong royong setiap pagi seperti: melipat ambal dan menyapu setelah

³⁹ Wawancara dari siswi Claryta, pada tanggal 15 april 2022, pada waktu 10:00

selesai kegiatan sholat berjamaah dan ceramah di auditorium SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu.

e. Jarak dan biaya

Hasil wawancara Deni Anggraini “ Sekolahnya juga dekat rumah jadi anak bisa bersekolah menggunakan sepeda. Dan juga ibu kan kerjanya sampai sore di rumah sakit jiwa bapaknya juga kerja dikominfo sampai sore jadi sekalian masukan anak ke SMP Plus Jâ-alHaq, sekolah ini pulangny sore juga susah buat nitip anak, kalau mengenai biaya sekolah sesuai dengan sekolahnya dan masih termasuk standart dari sekolah IT (Islam terpadu)”

Hasil wawancara dengan Erida Hayati “ kendalanya karna sekarang bapaknya sakit diabetes jadi butuh biaya rumah sakit. Dan juga kakanya sedang kuliah di unihaz ngambil perikanan dan satu lagi kuliah di setia ngambil manajemen. Sudah dibicarakan dengan anaknya pindah kesekolah umum aja takutnya nanti ditengah jalan terkendala biaya SMP Plus Jâ-alHaq ini

sekolah swasta. Tapi anaknya ingin sekali sekolah disini “abang nanti sekolah ini ya” gitu katanya. Yasudah memang kemauan anaknya toh juga disini pembelajaran agamanya ada bisa mengaji,sholat menjadi anak berakhlak mulia”⁴⁰

Hasil wawancara dengan Mariani “ mengenai biaya. Memang semua anak saya, saya sekolahkan di sekolah berbasis Islam. Memang betul kalau sekolah swasta berbasis Islam pengeluaran biaya sekolahnya lebih besar dari sekolah umum. Tapi itu tidak menjadi halangan bagi saya. Yang penting anak saya dapat ilmu agama disekolah. Tidak terlalu terkendala karna biaya disini masih terbilang tidak mahal untuk kalangan sekolah swasta. Dan juga dekat rumah jadi anak saya saat sepulang sekolah langsung dijemput agar anak saya tidak ada alasan untuk berkeliaran, nongkrong². Anak saya yang nomor 2 kemarin itu sekolahnya jauh sehingga dia harus menunggu lama untuk dijemput.

⁴⁰ Wawancara dari ibu Erida Hayati, pada tanggal 21 april 2022, pada waktu 16:00

Kalau sekolah anak dekat juga kan enak antar jemput anak sekolah hehe. Bisa dari pulang kerja sekalian jemput anak.

Berdasarkan hasil wawancara masalah jarak tempuh dari rumah ke sekolah dan biaya merupakan pertimbangan para orang tua memilih sekolah. Dan biaya sekolah SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu tidak terlalu mahal di kalangan sekolah swasta. Hasil observasi siswa – siswi SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu pergi dan pulang sekolah dengan dijemput ayah dan ibunya, Sebagian dijemput saudaranya, juga ada yang pulang sendiri menggunakan sepeda, berjalan kaki dan angkutan umum, juga sebagian dijemput menggunakan ojek online.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif, Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. dorongan ini berada

pada diri seseorang yang menggerakkan bertingkah laku selain itu Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang di berikan kepada seseorang untuk menggiatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang di miliki.⁴¹ Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan hendak di capai karena kebutuhan. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Sekolah Berbasis Islam menjadi pilihan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Selain itu, tujuan ajaran agama di berikan Tuhan kepada manusia ialah agar manusia hidup selamat, nilai-nilai religi juga merupakan salah satu

⁴¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 111

faktor penting dan menjadi daya pikat yang tinggi bagi para orangtua murid.

Saat pagi hari di SMP Plus Jâ-alHaq para orang tua mengantar anaknya kesekolah. Terlihat rata-rata orang tua murid SMP Plus Jâ alHaq mereka sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki basis keIslaman guna membina anaknya punya integritas agama yang tinggi, ahli ibadah dan berakhlakul karimah. Dan ada sebagian orang tua murid yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendidik dan menjemput sepulang sekolah. Sebagian para orang tua tersebut mereka menyekolahkan anaknya di SMP Plus Jâ alHaq yang jadwal pulang sekolahnya hingga sore hari tepatnya pukul 16:00.

Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi panutan bagi anaknya terutama anak yang masih kecil. Anak juga bagian dari masyarakat sebagai generasi penerus. Oleh karena itu, orang tua harus memotivasi memperhatikan, membimbing,

dan mendidik seorang anak dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia akhirat. Adapun macam-macam motivasi ialah sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang motivasi intrinsik tidak perlu di rangsang dari luar, Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya sendiri.
2. Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang datang dari luar diri individu. Seseorang yang termotivasi oleh ekstrinsik tidak menikmati kegiatan yang dilakukannya.⁴² Dimana seseorang terlibat dalam suatu aktivitas hanya karena ingin mengharapkan beberapa imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian. Imbalan yang didapatkan bisa memberikan kepuasan atau kesenangan walaupun kegiatan yang

⁴² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 91

dilakukan tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.

Adapun fungsi pokok dari motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk

bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

- d. Mengarahkan, motivasi berperan mendapatkan dan menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai, jika sasaran sesuatu yang diinginkan maka motivasi berperan mendekatkan, dan sasaran atau tujuan tidak diinginkan maka motivasi berperan menjauhkan sasaran.
- e. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Apabila kegiatan atau perbuatan tidak bermotivasi atau motivasinya lemah maka perbuatan akan dilaksanakan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan tidak membawa hasil. Jadi kedua fungsi maksudnya apabila motivasi dioptimalkan akan menghasilkan tujuan yang terarah dan dilakukannya dengan sungguh-sungguh, sebaliknya jika motivasi rendah atau lemah maka tujuan yang diinginkan akan sulit dicapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu dilihat dari keinginan orang tua agar anaknya menjadi berakhlak mulia, anak yang sholeh dan sholeha, beriman dan bertakwa, rajin beribadah, jujur, menghormati orang tua dan mendapatkan prestasi. Nilai iman dan takwa merupakan faktor utama dalam motivasi orang tua menyekolahkan anaknya.

Faktor kedua yang mempengaruhi menyekolahkan anak di SMP Plus Jâ alHaq Kota Bengkulu adalah sarana yang memadai, materi agama yang lebih banyak jika dibandingkan dari sekolah umum, kedisiplinan guru dan kualitas dari SMP Plus Jâ alHaq Kota Bengkulu itu sendiri yang memiliki nilai lebih pada bidang agama jika dibandingkan dengan sekolah menengah pertama umum. Faktor ketiga yang mempengaruhi menyekolahkan anak di SMP Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu adalah jarak sekolah dan

rumah cukup dekat. Dan dengan adanya pe-lajaran tambahan membuat siswa di SMP Plus Jâ alHaq diharuskan pulang sore. Sehingga orang tua yang bekerja dari pagi hari pulang sore hari tidak perlu khawatir anaknya pergi ketempat lain sepulang sekolah.

B. Saran

Kepala sekolah hendaknya dapat mengambil suatu kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah agar dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai sekolah berbasis agama berkualitas, khususnya pada faktor berakhlak mulia dan ketertiban sekolah. Dan juga meningkatkan sarana dan prasarana. Dan juga orang tua hendaknya tetap memberi pelajaran bernuansa Islam untuk anaknya dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatuz. Siti. *Pengaruh Media Video Terhadap Pengembangan Nilai Agama Nilai Moral Anak Usia 4-5 Tahun di TK Darul Ulum Surabaya*. Jurnal PAUD Teratai, VOL 8. NO.3 Tahun 2019. Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/vies/31138/28290>. Diakses 18 April 2022
- Ardiman.2015. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arifin. HM. 2008. *Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta : Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. 1993. Jakarta : Balai Pustaka
- Drajat Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Elifahmi. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Jurnal Edumaspul, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/17/15/>. Diakses 27 Juni 2022
- Hermanto, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Lampung : Ramayana Pers dan STAIN Metro
- Hidayati. Nur. *Pentingnya PenanamanNilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan (online). Universitas Negeri Yogyakarta. <http://nurhidayatiestisasiwi.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15398/2017/10/PENTINGNYA-PENANAMAN-NILAI-NILAI-KARAKTER-DI-SEKOLAH-DASAR-MELALUI-IMPLEMENTASI-PENDIDIKAN-KARAKTER>. Nur-Hidayati-Esti-

Sasiwi.PGSD-3E.16108244015.pdf. diakses 20 Juni 2022.

Imron. Ali. 2009. *Manajemen Mutu Sekolah Dasar dalam Pendidikan Islam*.
<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/2506>. Diakses 2 Juni 2022

Kartono. Kartini. 1999. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung :
Maju Jaya

Nasih. Abdullah. 2005. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta :
Pustaka Amani

Sadirman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta
: Raja Grafindo Persada

Soemanto. Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Jakarta* : Rineka
Cipta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*.
Bandung : Mandar Maju

Suwanto. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Aksa Baru

Undang-undang RI NO 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem
Pendidikan Nasional*. Jakarta : Visi Media

Uno. Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya
Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

W.J.S. Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Besar Bahasa
Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Yulianti

NIM : 1811210081

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq)

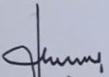
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID:1870400872 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 191007011999031002



ng Menyatakan


Rahma Yulianti
NIM 1811210081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: ~~968~~ /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP : 196107291995031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Intan Utami, M.Pd
NIP : 199010082019032009
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Radma Yulianti
NIM : 1811210081
Judul : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam Dalam Perspektif Membentuk Karakter Religious Keluarga Di Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu (Studi Kasus SMP 1 Ja- Al-Haqq)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
pada tanggal : Desember 2021



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 564 / 10.11 / F.II/PP.009/12/2021
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Rahma Yulianti
 NIM : 1811210081
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2021

Dekan,

 * Zubaedi

ambusan :
 Wakil Rektor 1



Yayasan Jam'iyah Khatmil Qur'an
Sekolah Menengah Pertama Plus Jâ-alHaq

Jln. R.E. Martadinata RT. 04, Kel. Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Bengkulu

e-mail : smpplusjaalhaq1@gmail.com

No. Hp. 0823 7541 5093/0811 731 1183

Nomor : 200/A.1/Instur Plus Ja Al-Haqq/III.2022
Lampiran : -
Prihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Fatmawati
Soekarno (UINFAS) Bengkulu
Di
Bengkulu

Dengan Hormat, Kami sampaikan kepada bapak Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Agama Islam
(UINFAS) Bengkulu dibawah ini :

Nama : Rahma Yulianti
Nim : 1811210081

Judul Penelitian : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja
Al-Haqq Kota Bengkulu)

Bermaksud melakukan penelitian di SMP Plus Ja Al-Haqq Kota Bengkulu dan dengan maksud diatas
kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SMP Plus Ja Al-Haqq Kota
Bengkulu, dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu.
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 03 Maret 2022

Kepala Sekolah


Vita Viyanti
NIP.19841103081



**Yayasan Jam'iyah Khatmil Qur'an
Sekolah Menengah Pertama Plus Jâ-alHaq**

Jln. R.E. Martadinata RT. 04, Kel. Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Bengkulu

e-mail : smpplusalhaq1@gmail.com

No. Hp. 0823 7541 5093/0811 731 1183

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vita Viyayanti
NIP : 01841103081
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Plus Ja Al-Haq Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sebenarnya :

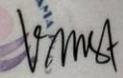
Nama : Rahma Yulianti
NIM : 1811210081
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu mulai 27 Maret sampai dengan 27 April 2022. Untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, Juli 2022

Kepala SMP Plus Ja alHaq
Kota Bengkulu


Vita Viyayanti, S.Pd
NIP : 01841103081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahma Yulianty
NIM : 18210081
Pembimbing I/II : Dr. KH. M. Nasron, HK. M.Pd - I
Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang tua Peserta Didik
Terdapat dan Tadris Sekolah Berbasis Islam dalam Perspektif Membentuk
PAI Karakter religius keluarga di masyarakat Pagar Dewa
Kota Bengkulu (Studi Kasus SMPI Jo Al-Haq).

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Juni 14/1.2021	proposal	revisi	[Signature]
Juni 17/1.2021	-----	revisi ke-2	[Signature]
Juni 19/1.2021	-----	revisi ke-3 sempro	[Signature]

Bengkulu, 19-1-2021
Pembimbing I/II

etahui

Mulyadi, M.Pd
17005142000031004

NIP. 196107291995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dahma Yulanti
 NPM : 191100210081
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris PAI
 Pembimbing I/II : Intan Utami, M.Pd
 Judul Skripsi : Analisa Masalah Orang tua Memerlukan Sekolah Berbasis Islam dan perspektif Memberikan Karakter religius keluarga di masyarakat pagar dewa Kota Bengkulu (smp 1 Jember 11199)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3 Januari 2022	- Cover - Daftar Isi	- Lihat buku Pedoman Penulisan	Intan
4 Januari 2022	- Latar Belakang - footnote	- Spasi 1,5 - Harus Sederhana sesuai masalah - Pedoman	Intan
10 Januari 2022	- Kata Pengantar	- Ganti yang Terbaru	Intan
13 Januari 2022	- Instrumen	- Buat Instrumen Penulisan	Intan
14 Januari 2022		ACC	Intan

Bengkulu, 14 Januari 2022
 Pembimbing I/II

Intan
 Intan Utami, M.Pd
 NIP. 199010082019032009

getahui
 dan

 Agus Mulyadi, M.Pd
 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagai Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahma Yulianti Pembimbing I : Dr. K.H.M. Nasron H.K, M.Pd
NIM : 1811210081 Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 22/6.2022	Skripsi	perbaiki dan ikuti format	R
2	Sabtu, 25/6.2022	—	Coba di lihat saran pembimbing - ikuti aturan yg ada	R
3	Juni 27/6.2022	—	- m bnti kembali	R
4	Rabu, 29/6.2022	—	transfer ke eplan	f

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 20 Juni 2022
Pembimbing II

Dr.K.H.M. Nasron H.K, M.Pd
NIP.199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMA YULIANTI Pembimbing I : Dr. K.H. M. Nasron H.K, M.Pd.I
NIM : 1811210081 Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja al-Haq Kota Bengkulu)
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Rabu, 6/3/2022	Skripsi	Tentukan ke 4 ini or	2

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 6 Juni 2022
Pembimbing I

Dr. K.H. M. Nasron H.K, M.Pd.I
NIP.199010082019032009



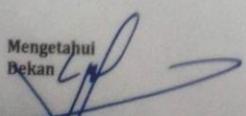
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahma Yulianti Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
NIM : 1811210081 Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	24 Mei - 2022	- BAB IV - BAB V Hasil penelitian	- Penambahan wawancara - Penambahan pembahasan	Intan
2.	2 Juni - 2022	- Cover - BAB V	- Revisi sesuai pedoman	Intan
3.	5 Juni - 2022	- BAB III Metode penelitian	- Perbaiki sumber data	Intan
4.	10 Juni - 2022	- BAB III	- Penambahan Sumber Data, Influencer penelitian	Intan

Mengetahui
Bekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 20 Juni 2022
Pembimbing II


Intan Utami, M.Pd
NIP.199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahma Yulianti Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
NIM : 1811210081 Judul Skripsi : Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus SMP Plus Ja alHaq Kota Bengkulu)
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	14 - Juni - 2022	- BAB II - BAB IV	- Penambahan Materi = Pergantian Materi susaai dengan BAB IV	Intan
6.	16 - Juni - 2022	- BAB V	- Singkronkan Kesimpulan dan Saran mu	Intan
7.	17 - Juni - 2022	- Lampiran / Gambar / Tabel	= penambahan lampiran..	Intan
8.	20 - Juni - 2022	ACC	ACC	Intan

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 20 Juni 2022
Pembimbing II

Intan

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53878 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfatbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Rahma Yulianty (181210081)	Analisis motivasi orang tua memilih sekolah berbasis Islam dalam proses pembentukan karakter religius pesantren di lingkungan paguyuban keagamaan (SMP 1 Ja Al Haqq)	Rahma	Dr. K.H. M. Nurron, M.K. M. Pd. 2. Lita Ulami, M.Ed

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Kasnanti, M.Si	193510022009121009	K
2.	Rudol Aziz bin Murtawin, M.Ed	198504292015031000	Rudol

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: - Penesinan disekolah (SMP 1 Ja Al Haqq) - Ganti kos kata judul. - Ganti rumusan masalah.
2.	Penyeminar II: - Penelitian terdahulu, - Rombi penulisan menjadi penelitian.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Muhammad Sidiq (181210149)		4.	
2.	Mia Purpita Ulami (181210161)		5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 21-22-2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

N O	NAMA	JABATAN	PENDIDI KAN	JURUSAN
1	Suyanto, M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2	Management Pendidikan
2	Anita Anggraini, S.Pd.I	Staf Kesiswaan	S1	Pendidikan Agama Islam
3	Nani Purnama Sari	Guru	S1	Ilmu Al Qur'an Hadits
4	Endang Suarni, M.Pd I	Waka Madrasah	S2	PAI
5	Putri Sumariyani	Guru	S1	PAI
6	Lina Berti Wulandari, S.Kom	Guru	S1	Teknik Informatika
7	Eka Oktalina,S.Pd.I	Staf Kesiswaan	S1	PAI
8	Bairah, S.Pd.I	Bendahara	S1	PGMI
9	Neni Nuraeni, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
10	Nurhikma S.Pd.I	Staf Kurikulum	S1	PAI
11	Ridanti Sumariyensi, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
12	Zainal Arifin	Guru	Ponpes	-
13	Alen Manggola	Guru	MAN	-
14	Asep Sunandar, S.Ag	Guru	S1	Ilmu Al Qur'an Hadits
15	Tita Suzana, S.Pd	Guru	S1	Matematika
16	Purnama Sari, M.Pd.I	Guru	S2	MPI
17	Pika Purnama Sari, S.Pd	Staf Kurikulum	S1	Matematika
18	Rina Rizana, S.Pd	Guru	S1	PGMI
19	Yuni Artati, S.Pd.I	Guru	S1	PGMI
20	Nova Mustika Damanik,S.Pd.I	Guru	S1	PAI
21	Siti Zuliana,S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
22	Siti Aminah, S.Pd.I	Guru	S1	PBA
23	Yulia Hasrin,S.Pd.I	Guru	S1	PGMI
24	Eldeta Marinda, S.Pd.I	Guru	S1	PAI
25	Karyadi Saputra, S.Pd.I	Guru	S1	PAI
26	Tohirin, S.Pd.I	Guru	S1	PAI

27	Enny Nurmalasari, S.Si	Guru	S1	Fisika
28	Fitria Andeni, S.Sos.I	Guru	S1	PAI
29	Yestri Hidayati, S.Pd	Guru	S1	Kimia
30	Riska Indriyani, S.Pd.I	Guru	S1	PGMI
31	Beti Desti Yani, S.Pd.I	Guru	S1	PGMI
32	Vetty, S.Pd.I	Guru	S1	PAI
33	Indah Cempaka, M.Pd.Si	Guru	S2	Pendidikan Ipa
34	Nuryamin	Guru	SMK	-
35	Yanti Purnama Sari, S.Pd	Guru	S1	PGMI
36	Hairun Nisa, S.Pd	Staf TU	S1	PAI
37	Muhammad Ikhsannudin, S.Pd.I	Guru Training	S1	PAI
38	Sutanto, S.Pd	Guru Training	S1	Penjas
39	Tri Wulan, S.Pd	Guru Training	S1	Matematika
40	Habib Sholeh	Guru bantu	MA	-

**Nama – Nama Murid Kelas VIII di SMP Plus Ja al-Haq Kota
Bengkulu**

No	Nama	Tempat lahir	Tanggal	Nama		Pekerjaan		Alamat
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	
1	Abdul Aziz Zulhakim	Bengkulu	17-Jan-09	Wasanudin	Mariani	Pensiunan	PNS guru	R.E. Martadinata 6 RT.31 RW.06 Pagar Dewa
2	Alif anas nur fadzli	Bengkulu	14-Jun-07	Narso	Arnis susanti	PNS	PNS	bumi ayu No.56 RT.004 RW.002 Bumi Ayu Selebar Kota Bengkulu
3	Anisa Hanin pitaloka	Kepahiang	17-Aug-08	Rokhmat sugiyarta	Reca heryenni	PORLI	IRT	Betungan perumnas raflesia ABRI Selebar Kota Bengkulu
4	Muhammad Anugra Try Helandu	Bengkulu	19-Jul-08	Hastari	Helmiyanti	PNS	IRT	Beringin RT.12 RW.05 Bumi Ayu Selebar Kota Bengkulu
5	Muhammad Aziz Maulana	Bengkulu	22-May-08	Ibrahim	Eridahayati	Buruh	IRT	Bumi ayu 8 RT.27 RW.06 Selebar Kota Bengkulu

6	Muhammad Dico Aditya	Bengkulu	30-Jun-07	Khabbullah	Yesti marliana	Tukang kayu	IRT	Sungai rupert RT.038 RW.007 Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu
7	M. Naufal Hafiizh	Sido Luhur	24-Feb-08	Joni rantau Wijaya	Sri Haryanti	Swasta	IRT	Perum kemiling permai Blok A1 NO.27 RT.015 RW.004 Selebar Kota Bengkulu
8	Muhammad Thohar hamka	Bengkulu	8-Mar-08	M. Iqbal, ST	Deni Anggraini	PNS	PNS	Bumi ayu 8 RT.10 RW.II NO.38 Selebar Kota Bengkulu
9	M. Sayyid Azzam Al-Fikry	Bengkulu	12-Nov-07	MUHAMMAD Fikry	Deni Fitri	PNS	IRT	Perumnas Al-Kautsar Blok A NO.7 RT.24 RW.001
10	Ratih Uswatun Hasanah	Bengkulu	26-Dec-08	Rahmat agung hidayatullah	Titin kartina putri	PNS	Karyawan BUN	Soekarno Hatta 5 NO.39 RT.002 RW.001
11	Tety dwi salsabila	Rawa Indah	2-Apr-08	Teddy Haryanto	Neti Herawati	Swasta	PNS	Bumi ayu 12 NO.111 RT.023 rw.001 Bumi Ayu Selebar Kota

								Bengkulu
12	Tiara Hargita	Bengkulu	24-May-08	Doni haryanto	Titin puspita	Swasta	IRT	Melinjo NO.616 RT.16 RW.04 Selear Kota Bengkulu
13	Raihan Dzakki Al Fathir	Bengkulu	24-09-2009	Evan Stevan es, A.Md	Oktarina, S.Pd	PNS	PNS	Jln. Terminal Regional Air Sebakul Selear Kota Bengkulu
14	Afredo Dewangga	Bengkulu	14-01-2020	Wahyu Nugroho	Deviana Yulianti	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Jln. Jenggalu RT.08 RW.03 Gading Cempaka Kota Bengkulu
15	Aldi	Tanjung Sari	4-Jan-20	Mispon		Wiraswasta	-	Jln RE Martadinata 07 Kota Bengkulu
16	claryta wahyu putri	Bengkulu	21-08-2009	DANI DAFI ANSYAH	SILVI EKAMA LINASARI	Wiraswasta	pnS	Jln Reratai Indah Blok F No.16

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Kapan smp plus ja al haqq berdiri?
2. Apa yang menarik di smp plus ja al haqq ?
3. Apa yang membedakan sekolah ini dengan sekolah berbasis Agama yang lain?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan di smp plus ja al haqq ?
6. Bagaimana perkembangan anak ini dari tahun ketahun smp plus ja al haqq?
8. Apa saja yang sudah terapkan untuk sekolah ini agar menarik untuk para peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN WAKA KURIKULUM

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh Smp plus ja al haqq?
2. apakah sistem kurikulum disekolah ini sudah efisien?
3. Apa saja pembentukan program untuk meningkatkan SDM

guru dan siswa?

6. Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum ini?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN WAKA KESISWAAN

1. Sejak kapan bapak menjabat sebagai Waka Kesiswaan?
2. Ada berapa jumlah guru, siswa dan karyawan di Smp plus ja al haqq?
haqq?
3. Dari mana saja domisili siswa-siswi Smp plus ja al haqq?
4. Apa saja ekstrakurikuler yang ada di smp plus ja al haqq?
5. Apa saja organisasi yang ada di smp plus ja al haqq?
6. Apakah peserta didik smp plus ja al haqq melaksanakan tata tertib sekolah dengan benar?
7. Apa saja peraturan yang diterapkan kepada peserta didik?
8. Apa saja prestasi yang pernah anak didik raih?
9. Bagaimana sikap peserta didik kepada guru?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN WALI KELAS

1. Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas?
2. Apa yang menarik dari sekolah ini?
3. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai?
4. Ketika kelas berapa peserta didik sudah mulai berkembang?
5. Apakah peserta didik menerapkan pembelajaran yang telah diterapkan?
6. Masalah apa yang sering dihadapi oleh peserta didik?
7. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh peserta didik?
8. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas?
Dan bagaimana
cara mengatasinya?
9. Apakah ada siswa yang tertinggal kemampuannya dalam
bidang akademik?
10. Bagaimana sikap peserta didik kepada guru saat di sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN GURU AGAMA

1. Sudah berapa lama ibu menjadi Guru Agama di smp plus ja al haqq?
2. Media apa yang ibu gunakan saat proses pembelajaran?
3. Strategi apa yang digunakan untuk proses pembelajaran?
4. Metode apa yang digunakan saat proses pembelajaran?
5. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu menggunakan strategi dan metode seperti itu?
6. Metode dan Strategi apa yang peserta didik suka dalam proses pembelajaran?
7. Biasanya peserta didik bisa fokus dalam proses pembelajaran berapa menit?
8. Aspek apa saja yang ibu tanamkan kepada peserta didik?
9. Apakah anak senang dengan pelajaran Agama Islam?
10. Terlihat saat kelas berapa peserta didik mulai berkembang?
11. Bagaimana cara ibu membuat peserta didik tenang saat proses pembelajaran?

12. Apakah dengan adanya pembelajaran Agama Islam peserta didik memiliki

sikap dan akhlak yang baik?

13. Apakah peserta didik menerapkan pembelajaran yang telah diterapkan di

lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat?

14. Apakah peserta didik mengikuti perintah ibu saat di sekolah?

15. Bagaimana perilaku peserta didik saat proses pembelajaran Agama Islam?

PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN ORANG TUA

1. Apakah menurut ibu pendidikan berbasis Agama itu penting?

2. Mengapa ibu memilih menyekolahkan anak disekolah yang berbasis Agama?

3. Apa yang ibu ketahui mengenai Sekolah?

4. Apa alasan ibu memilih sekolah untuk menyekolahkan anaknya?

5. Faktor apa yang membuat ibu memilih sekolah?

6. Apa harapan ibu dengan menyekolahkan anaknya di?

7. Setelah ibu menyekolahkan anaknya di apakah ada perilaku anak yang berbeda dengan yang disekolah umum?

8. Apakah ada perkembangan sikap keagamaan setelah anak sekolah di?

a) Bagaimana cara Bapak/ibu memilih pendidikan untuk anaknya?

b) Apa motivasi Bapak/ibu memilih pendidikan anaknya disekolah smp plus ja al haqq?

c) Apakah menurut Bapak/Ibu pendidikan bagi seorang anak itu penting?

d) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai sekolah berbasis agama islam?

e) Pendidikan yang seperti apa yang diinginkan oleh Bapak/Ibu?

g) Adakah harapan Bapak /Ibu untuk anak sekolah di smp plus ja al haqq ?

h) Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam memasukan anaknya ke smp plus ja al haqq ?

Pedoman wawancara

i) Bagaimana cara Bapak/ibu memilih pendidikan baik berbasis umum maupun agama untuk anaknya?

j) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai sekolah berbasis umum ?







Gambar. Siswa-siwi SMP plus Ja al-Haq melakukan kegiatan sholat duha berjamaah dipagi hari



Gambar. Siswi setoran hafalan dengan Miss Yuli



